

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak terjadinya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998, perkembangan ekonomi di Indonesia mulai berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Salah satu usaha yang berperan besar dalam perkembangan ekonomi Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jumlah pelaku UMKM yang ada di Indonesia mencapai 58.57 juta orang pada tahun 2018 dan akan meningkat seterusnya dari tahun ke tahun. Secara tidak langsung, UMKM juga telah terlibat dalam pendapatan daerah dan Negara. Peran UMKM juga tidak hanya membantu perkembangan ekonomi Indonesia, tetapi juga mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Pelaku UMKM juga dapat ditemukan sehari-hari dan ada banyak pelaku UMKM disekitar lingkungan hidup masyarakat karena menyajikan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Akan tetapi, jumlah pelaku UMKM yang masih belum menerapkan sistem pelaporan keuangan yang memadai masih terhitung banyak.

Indonesia tidak hanya berkembang secara ekonomi, namun juga mengalami perkembangan pesat dalam penggunaan teknologi. Perkembangan teknologi berbasis sistem yang maju sangat berdampak positif dalam kehidupan sehari – hari dan membantu kebutuhan sehari – hari dengan cepat, mudah dan efektif. Dengan adanya sistem pelaporan keuangan dalam suatu usaha, tentu dapat membantu para pelaku UMKM memahami manfaat dan menganalisa perkembangan usahanya. Pada saat usaha berkembang dengan baik dan cepat, pelaku usaha akan mengetahui arus keuangan usahanya dan memperoleh keputusan yang telah dipertimbangkan. Keputusan yang benar akan sangat berguna bagi masa depan sebuah usaha. Jika pelaku usaha tidak menentukan target usahanya, maka usaha tersebut akan mengalami kerugian. Kehadiran laporan keuangan dalam suatu usaha berfungsi sebagai kriteria sebuah kesuksesan sebuah bisnis. Tanpa adanya laporan keuangan, maka akan rumit untuk membentuk strategi baru dan perubahan perusahaan karena

laporan keuangan akan menjadi referensi untuk membentuk inovasi dan strategi yang baru.

Era digital seperti saat ini, pelaku UMKM bisa dengan sangat mudah dalam menyusun laporan keuangan. Sistem pelaporan keuangan telah ramai digunakan oleh para pelaku usaha menengah dan perusahaan besar, tetapi tidak untuk pelaku usaha kecil. Karena menurut para pelaku usaha kecil, mereka hanya memprioritaskan keuntungan sehari – hari dan tidak berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan sesuatu yang penting. Penerapan sistem akuntansi yang otomatis secara komputerisasi sangat menghemat waktu serta biaya, efisien dan efektif dalam menyusun laporan dengan benar dan akurat. Pentingnya sistem akuntansi menyadarkan penulis untuk menerapkan sistem akuntansi pada sebuah perusahaan kontraktor, yaitu PT. Central Creative.

1.2 Ruang Lingkup

Masalah pokok yang ditemukan saat melakukan wawancara dan observasi pada PT Central Creative adalah masih menggunakan sistem pencatatan manual. Dalam proses pencatatan transaksi pada PT Central Creative dicatat dalam buku dan selanjutnya dicatat kembali menggunakan *Microsoft Office Excel* dan proses data menghabiskan jangka waktu yang cukup panjang lantaran departemen admin harus mencatat pada buku lalu diisi kedalam *Microsoft Office Excel*. Hal tersebut tentu terdapat kelalaian yang disebabkan oleh faktor manusia (*human error*). Proses pencatatan transaksi secara manual memerlukan kejelian dari tenaga kerja atau karyawan. Praktik pencatatan akuntansi yang sempurna akan dapat meningkatkan proses kerja dalam akuntansi.

Penelitian ini mencoba untuk memahami sejauh mana implementasi laporan keuangan perusahaan. Melalui rumusan masalah tersebut, maka masalah yang akan ditelaah adalah untuk merencanakan dan membentuk konsep sistem akuntansi dengan menggunakan *Microsoft Office Access*.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan proyek dalam kerja praktik ini adalah untuk membentuk dan meningkatkan konsep sistem akuntansi yang bermanfaat bagi PT Central Creative. Penerapan sistem akuntansi tentu sangat berpengaruh besar terhadap perusahaan karena sangat efisien dalam melakukan pencatatan, resiko kehilangan data sangat kecil, kemungkinan kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia juga menurun dan hanya bisa dipegang oleh satu orang tenaga kerja atau karyawan.

1.4 Luaran Proyek

Hasil sistem akuntansi yang akan diterapkan pada PT Central Creative adalah *Microsoft Office Access*. Sistem akuntansi tersebut dibagi menjadi beberapa bagian dan berisi:

1. Sistem akuntansi yang berupa informasi, yaitu:
 - a. Daftar akun (*Chart of Account*)
 - b. Daftar pelanggan (*Customer*)
 - c. Daftar pemasok (*supplier*) / *subcontractor*
2. Sistem akuntansi berupa transaksi keuangan, yaitu:
 - a. Form transaksi jurnal umum
 - b. Form transaksi penjualan
 - c. Form transaksi pembelian
 - d. Form transaksi penerimaan kas / pembayaran
 - e. Form transaksi pengeluaran kas / pelunasan
3. Sistem akuntansi berupa laporan, yaitu:
 - a. Neraca Saldo
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan posisi keuangan
 - d. Laporan perubahan modal

1.5 Manfaat Proyek

Hasil dari sistem akuntansi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi penulis

Sebagai pemahaman terhadap teori yang didapatkan supaya dapat lebih memahami bagaimana menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi.

2. Bagi perusahaan

Penulis berharap hasil dari sistem akuntansi ini dapat menunjang perusahaan dalam menyusun laporan keuangan secara cepat dan efisien sehingga dapat menyampaikan informasi yang tepat dan menyediakan laporan keuangan yang berkualitas.

3. Sebagai akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu, menginspirasi, memotivasi serta mengarahkan penulis lainnya yang juga sedang melakukan penelitian yang sama.

4. Bagi pihak lain

Sebagai sarana dalam membentuk prosedur, mengembangkan strategi dan sebagai perencanaan dalam menyusun dan mengimplementasikan sistem akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan pelaporan kerja praktik ini membutuhkan sistematika penulisan laporan kerja praktik yang benar dan tepat sehingga dapat menyampaikan penjelasan mengenai inti dan pembahasan secara keseluruhan. Sistematika penulisan yang dijelaskan pada laporan kerja praktik adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Melalui bab ini, pendahuluan pada laporan kerja praktik mendeskripsikan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan penelitian, luaran proyek manfaat proyek dan sistematika pembahasan laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencantumkan ulasan yang ringkas mengenai penelitian yang signifikan yang pernah dibuat sebelumnya. Tinjauan pustaka berasal dari sumber dari karya ilmiah dan buku yang menuturkan, menerangkan, melakukan survei dan memperjelas penelitian sebelumnya.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai hal yang berhubungan dengan perusahaan, sejarah perusahaan, perkembangan perusahaan, bentuk dan badan hukum perusahaan secara umum. Hal ini dilakukan untuk memahami tentang perusahaan dan pembagian tugas serta tanggung jawab pada bidang perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Pada bab ini menerangkan tentang rancangan observasi, bagaimana teknik pengumpulan data, prosedur perancangan sistem serta jadwal dan langkah – langkah pelaksanaan kerja praktik.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan cara untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat dipahami dengan sederhana dan mudah. Informasi dari analisis data juga berguna untuk masalah penelitian dan mengambil

keputusan, sehingga jika terjadi kesulitan yang muncul pada saat mengimplementasi sistem akuntansi akan ada solusi yang tepat.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang prosedur implementasi sistem akuntansi yang akan diterapkan dalam perusahaan. Pada saat tahap dimana sistem telah digunakan, bab ini menguraikan bagaimana kondisi laporan keuangan perusahaan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan menyimpulkan tentang hasil telaah dan memberikan sugesti dan tinjauan yang akan bermanfaat bagi perusahaan dan juga untuk penulis sebagai keperluan penelitian selanjutnya.